



**PERILAKU PENAMBANG PASIR
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DESA GALANGPENGAMPON, KECAMATAN
WONOPRINGGO, KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YAYANG DWI ANGGRAINI
NIM. 2013115182

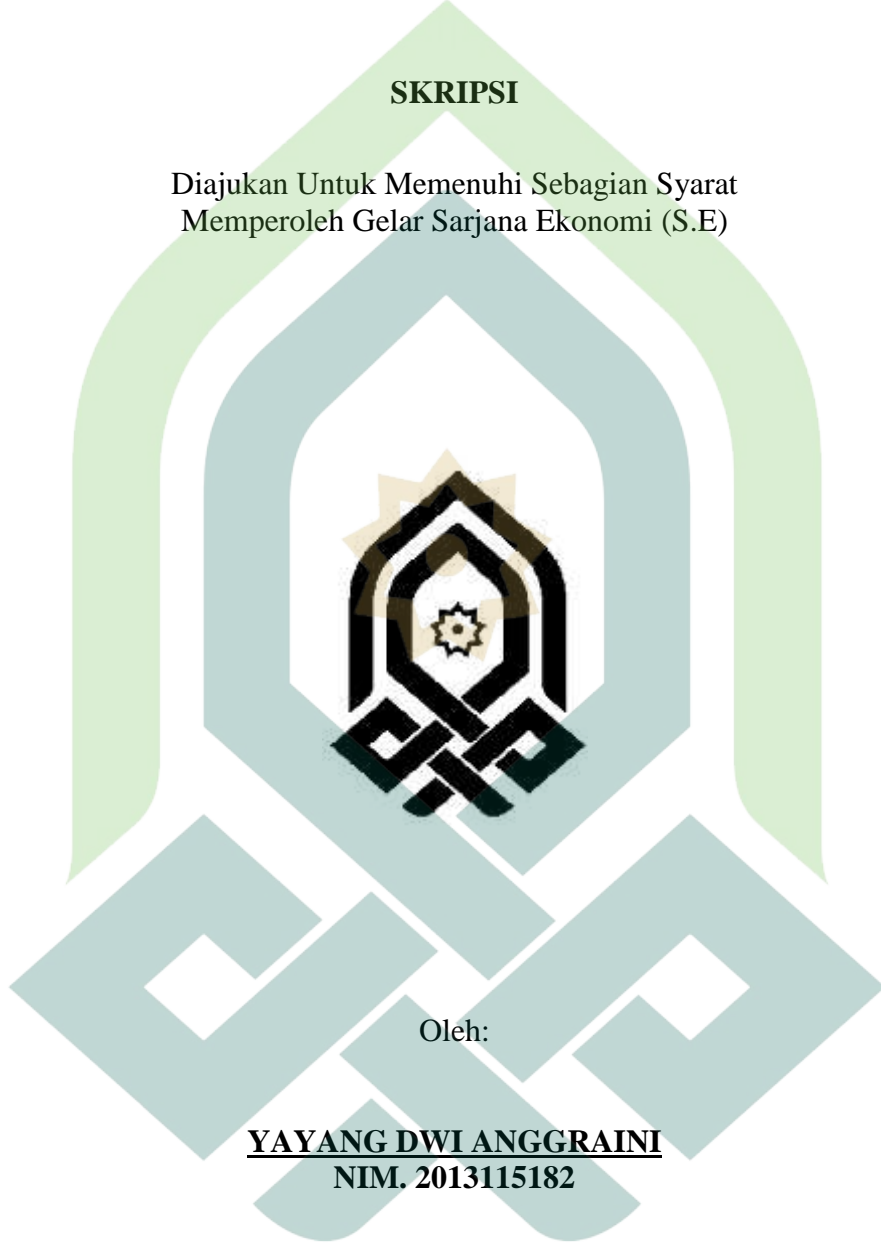
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERILAKU PENAMBANG PASIR
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DESA GALANGPENGAMPON, KECAMATAN
WONOPRINGGO, KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

YAYANG DWI ANGGRAINI
NIM. 2013115182

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayang Dwi Anggraini

NIM : 2013115182

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERILAKU PENAMBANG PASIR DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Galangpangampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan)”**. adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 17 Maret 2020

Yang menyatakan



YAYANG DWI ANGGRAINI
NIM. 2013115182



NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.
Jln. Yudha Bhakti 80 A Kota Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. **Sdri. Yayang Dwi Anggraini**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Yayang Dwi Anggraini
NIM : 2013115182
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Perilaku Penambang Pasir Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Februari 2020
Pembimbing,



Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag
NIP. 19691227 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen. Telepon : 085728204134, Faksimili (0285) 423418
 Website: febi.iainpekalongan.ac.id, E-mail: febi@iainpekalongan.c.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : YAYANG DWI ANGGRAINI
NIM : 2013115182
Judul : PERILAKU PENAMBANG PASIR DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DESA GALANGPENGAMPON, KECAMATAN WONOPRINGGO, KABUPATEN PEKALONGAN)

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Rinda Asytuti, M.S.i

NIP. 19771206200501 2 002

Penguji II

Aenurofik, M.A

NIP. 19820120201101 1 001

Pekalongan, 15 Juni 2020

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Suciata Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha de



د	dal	d	zet (dengan titik di atas)
ذ	zal	Ẓ	er
ر	ra	r	set
ز	zai	z	es
س	sin	s	es dan ye
ش	syin	sy	es (dengan titik di bawah)
ص	sad	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	te (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	koma terbalik (di atas)
ع	‘ain	‘	ge
غ	gain	g	ef
ف	fa	f	ki
ق	qaf	q	ka
ك	kaf	k	el
ل	lam	l	em
م	mim	m	en
ن	nun	n	we
و	wau	w	ha
ه	ha	h	apostrof
ء	hamzah	’	ya
ي	ya	Y	



2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البرّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, persembahan tertinggi hanyalah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku yang sangat saya kasih dan sayangi, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Subekhi dan Ibu Solihah yang senantiasa mendukung, memberi doa, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayangnya yang berlimpah serta kerja keras yang tak ternilai harganya, dan teruntuk ibu kandungku ibu Qomariyah (Almh) yang telah melahirkan dan merawatku sejak kecil.
2. Kakakku tercinta Novi Putri Melati, yang senantiasa memberikan perhatian, menasihati dan memberi support baik materi maupun non materi dalam langkahku menyelesaikan studi ini.
3. Kedua adikku M. Dimas Permana Putra dan M. Putra Pangestu yang memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap keluarga besar penulis, terimakasih atas do'a dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.
5. Seluruh Sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dan untuk semua orang yang penulis sayangi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.





MOTO

وَمَنْ جَاهَا فَإِنَّهٗ يُجَاهِدُ لِنَفْسِهٖ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Qs. Al-Ankabut : 6)

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)”.

(HR. Muslim)



ABSTRAK

Yayang Dwi Anggraini, 2020. Perilaku Penambang Pasir Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Galangpengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag

Desa Galangpengampon adalah Desa yang terletak di sebelah paling timur kecamatan Wonopringgo, kabupaten Pekalongan dimana daerah ini dikelilingi sungai yang banyak menghasilkan pasir. Karena penulis melihat adanya perilaku maupun aktifitas dari beberapa penambang yang tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam aturan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku yang dilakukan oleh penambang pasir di Desa Galangpengampon sesuai dengan etika bisnis Islam.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah terakhir dalam metode penelitian adalah analisis data.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemahaman penambang pasir di Desa Galangpengampon mengenai etika bisnis Islam disimpulkan bahwa para penambang pasir tidak mengetahui etika bisnis Islam. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli pasir mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam. Aturan agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebajikan (ihsan).

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Penambang Pasir, Perilaku.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Penambang Pasir Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Galangpengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan)” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-nya yang kita nantikan syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan beserta para Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan beserta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi’i, M.E.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, MM. selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Makrum Kholil, M. Ag. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.






8. Secara khusus ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada kedua orang tua, kakak serta adik-adiku yang selalu setia mendukung dan mendo' akan sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala Desa Galangpengampon beserta perangkatnya yang telah memberikan izin untuk melalukan penelitian, serta para penambang pasir yang bersedia menyempatkan waktunya untuk bekerjasama dalam memperoleh data-data penelitian ini.
10. Serta teman-teman semua yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar pikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada jurusan Ekonomi Syari'ah, prodi Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan. Semoga amal dan kebaikan semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 17 Maret 2020


Yayang Dwi Anggraini
NIM: 2013115182



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. LANDASAN TEORI	
1. Konsep Perilaku	17
2. Konsep Kerja.....	25
3. Penambang Pasir	29
4. Aturan-aturan Pokok Pertambangan	30
5. Konsep Kebutuhan Hidup Dalam Konsumsi Islam	32
6. Teori Konsumsi Islami.....	33
7. Konsep Etika Bisnis Islam	39



8. Konsep Fiqih Lingkungan.....	48
B. KERANGKA BERFIKIR	54
C. PENELITIAN TERDAHULU	57

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Letak Geografis.....	66
2. Keadaan Penduduk Desa Galangpengampon.....	66
B. Gambaran Umum Penambang Pasir Di Desa Galangpengampon	70
C. Proses Penambangan Pasir Di Desa Galangpengampon.....	71
D. Masyarakat Yang Terlibat Langsung Dalam Proses Penambangan Pasir Di Desa Galangpengampon.....	73
E. Pendapatan Penambang Pasir Di Desa Galangpengampon.....	75
F. Faktor-faktor Yang Mendorong Masyarakat Di Desa Galangpengampon Bekerja Sebagai Penambang Pasir	78
G. Dampak-dampak Dari Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Perubahan Alam.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pemahaman Penambang Pasir Mengenai Etika Bisnis Islam	84
B. Analisis Perilaku Penambang Pasir Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam..	89

BAB V PENUTUP

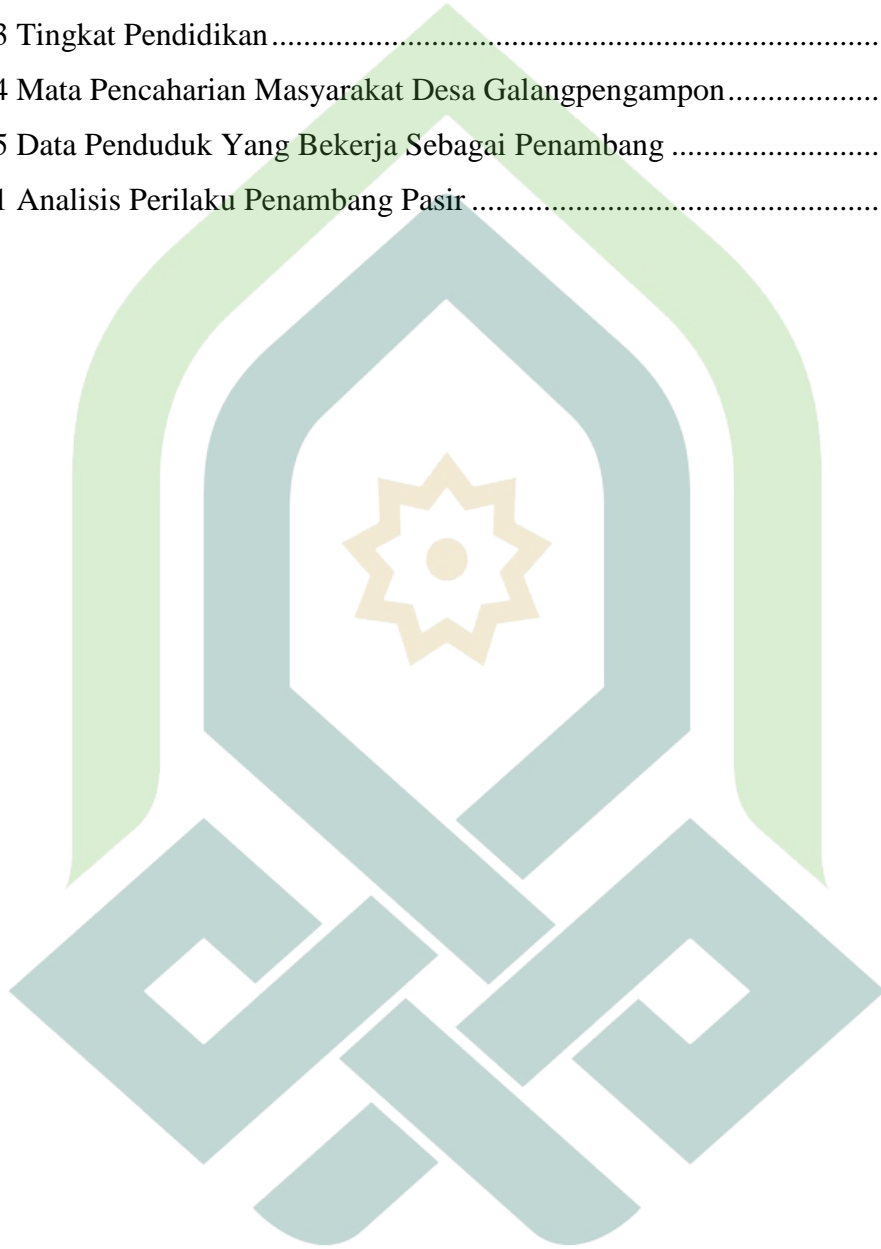
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Galangpengampon.....	66
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Galangpengampon.....	67
Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan.....	68
Tabel 3.4 Mata Pencarian Masyarakat Desa Galangpengampon.....	69
Tabel 3.5 Data Penduduk Yang Bekerja Sebagai Penambang	75
Tabel 4.1 Analisis Perilaku Penambang Pasir	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

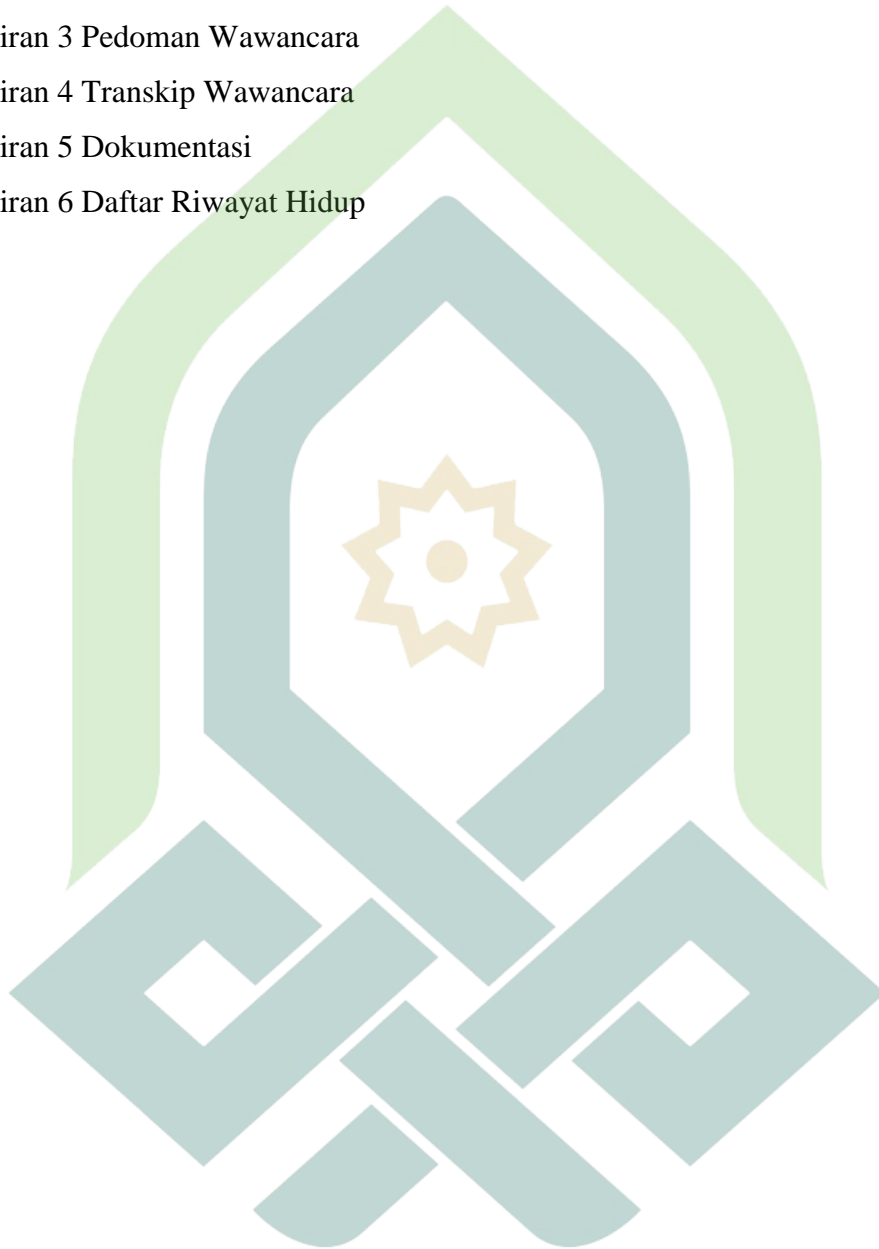
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan *syari'at* Islam. Ekonomi Islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu *amanah* dalam melaksanakan kewajiban kepada Allah (*Hablumminallah*) dan kewajiban kepada sesama manusia (*Hablumminannas*).¹

Islam telah mengajarkan bahwa aktifitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam al-quran, hadits Nabi dan sumber-sumber ajaran Islam lainnya, sebagaimana ekonomi konvensional ekonomi Islam juga membicarakan tentang aktifitas manusia dalam mendapatkan dan mengatur harta material ataupun non material dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sebagai manusia baik secara individual maupun kolektif yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, hanya saja dalam ekonomi Islam segala aktifitas

¹Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 3.

ekonomi tersebut harus didasarkan pada norma dan tata aturan ajaran Islam yang terdapat dalam al-quran dan hadits serta sumber ajaran Islam lainnya.²

Kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat mendorong manusia untuk lebih giat bekerja agar mendapatkan hasil yang lebih dan dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah dan kekayaan lainnya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan manusia menghadapi kendala pokok yaitu, kurangnya sumber daya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.

Dalam rangka memenuhi hajat hidup yang bersifat materiil itulah masing-masing individu harus bekerja, dari situlah manusia akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya (primer) seperti: sandang, pangan, rumah. Kebutuhan-kebutuhan tambahan (sekunder), hingga kebutuhan (tersier). Untuk dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut sebagian penduduk desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan bekerja sebagai penambang pasir.

²Mukhlis Fatkhurrohman, “*Perilaku Pedagang Pakaian Di Pasar Kajen Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*”, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2018).





Desa Galangpengampon adalah Desa yang terletak di sebelah paling timur kecamatan Wonopringgo, kabupaten Pekalongan dengan jumlah penduduk kurang lebih 4.528 yang terdiri dari 2.341 penduduk laki-laki dan 2.194 penduduk perempuan. Batas wilayah Desa Galangpengampon yaitu sebelah utara desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni, sebelah selatan desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo, sebelah timur desa Rowocacing Kecamatan Kedungwuni dan sebelah barat desa Kwagean Kecamatan Wonopringgo. Luas wilayahnya yaitu 196 hektare, desa Galangpengampon terdiri dari Sembilan dusun yaitu dusun Gamblok, Kedungmiri, Pagodean Lor, Pagodean Kidul, Pekanyaran, Galangwolu, Kampung Baru, Barisan dan Pengampon, terdiri dari 12 Rt dan 4 Rw.³ Daerah tersebut dikelilingi oleh sungai yang menghasilkan pasir berlimpah. Dengan berlimpahnya pasir mendorong para pelaku usaha untuk mendapatkan pasir tersebut. Mengingat pasir sangat dibutuhkan untuk membangun rumah maupun gedung-gedung yang lain.

Penambangan merupakan salah satu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam. Dimana banyak orang bekerja dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut sebagai sumber mata pencaharian sumber penghidupan keluarga, seperti masyarakat di desa Galangpengampon kecamatan wonopringgo kabupaten pekalongan yang banyak bekerja sebagai penambang. Penambang adalah warga lokal yang memang sudah sejak lama bekerja menambang pasir didaerah tersebut dan mereka bertempat tinggal tidak jauh dari

³Wawancara dengan Bapak Subekhi, selaku Kepala Desa Galangpengampon, tanggal 4 November 2018, pukul 11.00 WIB.

sungai. Sedangkan pengepul pasir sendiri ada yang berasal dari daerah lain yang datang menggunakan colt atau mobil doplak. Setiap hari para penambang pasir mengambil pasir yang ada disungai, kegiatan ini menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar. Kebanyakan dari mereka adalah penambang yang sudah melakukan pekerjaan tersebut sejak lama dan kebanyakan dari mereka adalah yang sudah menikah dan punya anak. Bekerja sebagai penambang adalah menjadi sumber penghidupan keluarga.

Kegiatan menambang pasir merupakan mata pencaharian keluarga masyarakat sekitar guna memenuhi kebutuhan ekonomi, khususnya di dukuh Barisan rt.11 rw.04 akan tetapi juga membawa dampak negatif bagi masyarakat lain dan juga dampak bagi lingkungan. Kegiatan penambangan yang dilakukan di Desa Galangpengampon ini pada awalnya tidak menimbulkan dampak terlalu besar. Tetapi karena terlalu lama hal ini dilakukan terus-terusan lama kelamaan menimbulkan dampak yang besar, yaitu seperti air sungai yang semakin dalam karena pasirnya terus-menerus diambil, dataran dipinggiran sungai yang semakin sedikit karena sering digali untuk lokasi penambangan sehingga ketika musim hujan tergenang air sungai, akibatnya dataran yang tersedia menjadi berkurang dan semakin sedikit. Selain itu, jalan di Desa menjadi rusak disebabkan oleh kendaraan pengangkut pasir yang setiap hari melewati jalan yang umumnya adalah jalan sempit dekat pemukiman warga.





Tabel 1.1
Data penduduk yang bekerja sebagai penambang pasir
(Desa Galangpengampon)

Dukuh	Jumlah
Barisan	22
Pengampon	15
Sebetok	20
Pagodean	25

Sumber : Data dari Bapak Subekhi, selaku Kepala Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Dalam tabel diatas terlihat bahwa setiap dukuh di desa Galangpengampon terdapat penduduk yang bekerja sebagai penambang pasir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam ekonomi Islam dikatakan bahwa kita harus menghormati kebebasan individu tanpa merusak kepentingan bersama dari masyarakat. Islam meletakkan keseimbangan yang adil dan merata antara hak perseorangan dan hak masyarakat. Sungguh, islam telah memberikan dasar-dasar ekonomi yang mengatur masyarakat sedemikian rupa yang tidak ada pertentangan antara kebebasan pribadi dan hak milik bersama masyarakat. Islam mengajak manusia untuk menjaga keseimbangan dan memelihara nilai-nilai rohaniah dan moral, disamping terus berusaha meningkatkan taraf ekonominya, serta menentang pandangan hidup ekstrem yang memandang bahwa seluruh sasaran hidup manusia hanya terletak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi.⁴ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat 29-30 yang berbunyi :

⁴Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar EkonomiIslam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),Hlm.143-148.

فَأَعْرَضَ عَنْ مَنْ تَوَلَّى عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا () ذَلِكَ مَبْلَغُهُ

الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ اهْتَدَى ()

Artinya : Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan duniawi. Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁵

Dalam aktivitas dan perilaku ekonomi tidak lepas dari karakteristik manusianya. Pola perilaku, bentuk aktivitas dan pola kecenderungan terkait dengan pemahaman manusia terhadap makna kehidupan itu sendiri. Bekerja sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Ekonomi sebagai suatu usaha mempergunakan sumber-sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesungguhnya melekat pada watak manusia. Tanpa disadari, kehidupan manusia sehari-hari didominasi kegiatan ekonomi. Mempergunakan sumber-sumber daya secara rasional menunjukkan adanya keharusan memilih sejumlah alternatif cara penggunaan sumber-sumber daya; akan tetapi secara ekonomi cara yang lebih rasional yang seharusnya dipilih. Rasionalitas disini telah menyiratkan nilai ekonomi.⁶ Fenomena inilah yang menjadikan peneliti untuk melakukan kajian dalam kaitan perspektif Etika Bisnis Islam. Sehingga penulis tertarik untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul “PERILAKU PENAMBANG PASIR

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Klaten: Sahabat, 2013), hlm. 527.

⁶Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 17-18.



DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Galangpengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan lingkup pembahasan yang akan penulis susun, maka dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan pokok masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Sejauh manakah pemahaman penambang pasir mengenai Etika Bisnis Islam di Desa Galangpengampon?
2. Bagaimana perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon dalam perspektif etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejauh manakah pemahaman penambang pasir mengenai Etika Bisnis Islam di Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana perspektif etika bisnis islam terhadap perilaku penambang pasir di desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.



D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai perilaku penambang pasir dalam perspektif etika bisnis islam di Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain dan bisa digunakan sebagai rujukan, serta bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan perilaku penambang pasir di desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai wacana dan pengetahuan tentang perilaku penambang pasir dalam perspektif etika bisnis Islam.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.⁷Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁷Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm.13.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti yaitu para penambang pasir di Desa Galangpengampon. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁸

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data.⁹ Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu mengenai bagaimana perilaku penambang pasir dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, selain itu juga pendekatan ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Dalam penelitian ini yang penulis teliti adalah Perilaku Penambang Pasir

⁸Usman Rianse, abdi, *metodologi penelitian sosial ekonomi teori dan aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.12.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 09.

Dalam Perspektif Etika Islam (Studi Kasus Desa Galangpengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan).

2. Tempat dan waktu pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian. Menurut S. Nasution bahwa tiga unsur yang perlu diperhatikan dalam penelitian antara lain adalah: menetapkan lokasi, tempat, pelaku dan aktifitas kegiatan. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Desa Galangpengampon ini dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa desa Galangpengampon adalah salah satu desa yang daerahnya dikelilingi sungai, dimana banyak masyarakat yang memanfaatkan sungai sebagai mata pencaharian guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti perilaku penambang pasir yang berada di Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membagi dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek.¹⁰

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan para pekerja penambang pasir, serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Dengan kata lain data primer diperoleh dari para penambang, pemilik lahan pertambangan, pemerintah Desa Galangpangampon dan masyarakat sebagai informan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.¹¹

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, hasil-hasil penelitian, *website*, serta data yang diperoleh dari Desa yang menunjang penelitian ini yaitu mengenai perilaku penambang pasir dalam perspektif etika bisnis Islam.

¹⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.103.

¹¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam....*hlm. 12.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.¹²

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data-data peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, yaitu dengan pengamatan secara langsung dengan cara peneliti datang ke lokasi penelitian.¹³ Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) artinya peneliti

¹²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 227.

¹⁴Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas.¹⁵

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pekerja penambang pasir di Desa Galangpengampon dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang bersangkutan. Selain itu, peneliti juga menggali informasi desa kepada kepala desa dan masyarakat sekitar.

c. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto, dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.¹⁶

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 233.

¹⁶A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hlm. 106.

¹⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...* hlm. 244.

menjabarkan secara jelas mengenai perilaku penambang pasir untuk mengetahui perilaku penambang pasir sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya.

Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan sehingga diperoleh hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil dari analisis.

6. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ilmiah adalah suatu penelitian yang menuntut prosedur ilmiah, sehingga kesimpulan yang diperoleh betul-betul objektif dan tepat. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh guna mengukur validitas hasil penelitian ini, dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, yakni melakukan pengamatan secara lebih seksama, cermat dan berkesinambungan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau teknik yang berbeda, dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan data hasil

wawancara, kemudian membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi”.¹⁸

Dengan demikian data awal sampai kepada data akhir diharapkan dapat lebih berkesinambungan dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Sehingga didalam melakukan penarikan kesimpulan atau kesimpulan hasil akhir penelitian ini lebih tersistematis dan tepat sasaran sehingga data yang dijabarkan pada teks sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tinjauan teoritis mengenai objek penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yang menjelaskan konsep perilaku penambang pasir perspektif etika bisnis Islam yang didalamnya terdapat penjabaran mengenai konsep perilaku, konsep kerja, penambang pasir, aturan-aturan pokok pertambangan,

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 330-331.



konsep kebutuhan hidup dalam konsumsi Islam, teori konsumsi Islami, konsep etika bisnis Islam, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Desa Galangpengampon yang meliputi letak geografis, keadaan penduduk desa, gambaran umum penambang pasir di Desa Galangpengampon, proses penambangan pasir di Desa Galangpengampon, masyarakat yang terlibat langsung dalam proses penambangan pasir, pendapatan penambang pasir, faktor-faktor yang mendorong masyarakat bekerja sebagai penambang pasir, dan dampak-dampak dari kegiatan penambangan pasir terhadap perubahan alam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan tersebut. Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian pada perilaku penambang pasir dalam perspektif etika bisnis Islam di Desa Galangpengampon.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian, kesimpulan pembahasan dan saran-saran sebagai masukan kepada pihak atau subjek yang bersangkutan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku penambang pasir dalam perspektif etika bisnis islam di Desa Galangpengampon, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemahaman para penambang pasir di Desa Galangpengampon mengenai etika bisnis Islam disimpulkan bahwa para penambang tidak mengetahui etika bisnis Islam. Akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam. Aturan agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebajikan (ihsan).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang meliputi prinsip-prinsip etika bisnis Islam diantaranya Prinsip Tauhid (Ketauhidan/*unity*), Prinsip Keseimbangan, Prinsip Kehendak Bebas, prinsip pertanggungjawaban serta Prinsip Ihsan. Penambangan pasir di Desa Galangpengampon dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar agar mereka bekerja sebagai penambang dan memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para penambang

pasir di Desa Galangpengampon sudah menerapkan bentuk tanggung jawab mereka terhadap kerusakan lingkungan yaitu dengan uang mel yg diminta dari para pembeli pasir yang masuk, kemudian uang tersebut dikelola dan digunakan untuk perbaikan jalan, lampu dan sebagian untuk membantu membayar guru pengajar TPQ. Dalam praktiknya, penambang pasir di Desa Galangpengampon tidak ada penimbunan pasir dalam jumlah banyak meskipun sungai menghasilkan pasir melimpah.

B. Saran

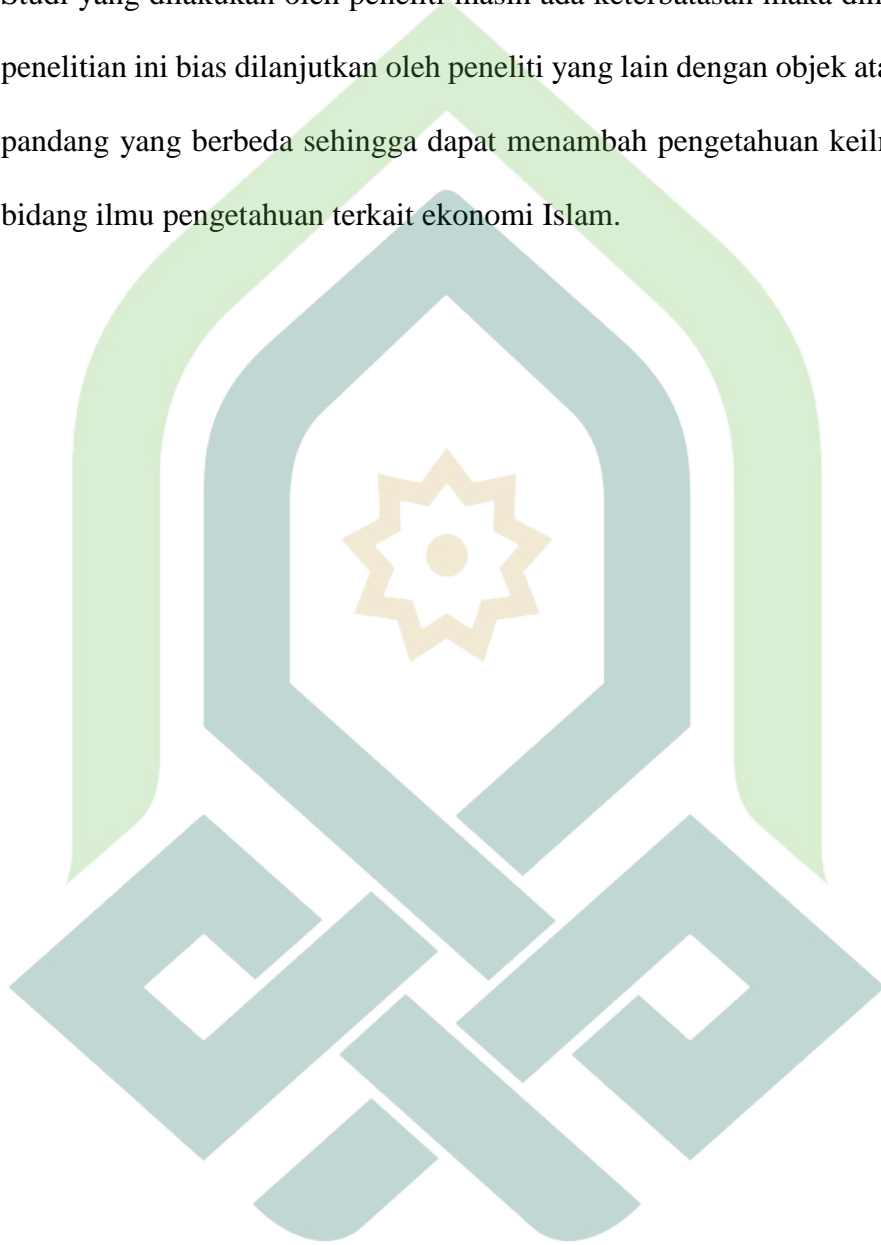
Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi penambang pasir di Desa Galangpengampon diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang dijalankan setiap hari tetap memegang teguh nilai-nilai atau aturan yang telah ditetapkan oleh syari'at Islam.
2. Sebaiknya penambang pasir diharapkan jujur atau terbuka dalam menjelaskan kualitas pasir yang dijual, tetap menjalankan bisnis menambang pasir dengan menggunakan alat sederhana, tidak menggunakan alat berat dan tetap menjaga keamanan lingkungan.
3. Sebaiknya perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon dalam menjalankan bisnis atau berdagang selalu berpegang teguh pada etika bisnis Islam dalam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut dikarenakan, bisnis yang



didasari dengan etika bisnis Islam tidak hanya mendatangkan keuntungan berupa materi namun juga memperoleh barokah atas rizki yang telah didapat.

4. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih ada keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bias dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi Islam.



DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- A. Judge Timothy dan Stephen P. Robbins. 2013. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Salemba Empat.
- Ahmad, A. Kadir. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press.
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Badroen, Faisal dan Arief Mufraeni. 2007. *Etika Bisnis dalam Islam*: Jakarta: Kencana.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Buchari, Andi dan Veithzal Rivai. 2009. *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Charris Zubbir, Achmad. 1995. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Edwin Nasution, Mustofa. dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Griffiths, Andrew. 2012. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Hs, Salim. 2006. *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Issa Beekum, Rafik. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama RI. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Klaten: Sahabat.





- Kontjaraningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Majid, Nurcholis. 1992. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Badan Wakaf Paramadina. Malang: Pustaka Alkhoirot.
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nur Fatoni, Siti. 2014. *Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Raharjo, M Dawan. 1993. *Etika Bisnis dan Realitanya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Salim B, Abdul A. 1992. *22 Masalah Agama*. Jakarta: Gema Insani.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Syatori, N Toto. 2001. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Nurjati Press.
- Syuhud, A. Fatih. 2015. *Meneladani Akhlak Rasul dan Para Sahabat*.

2. WAWANCARA

- Wawancara dengan bapak Ahmad Khozin, Pembeli Pasir, pada tanggal 18 september 2019.
- Wawancara dengan bapak Faozi, Pembeli Pasir, pada tanggal 18 september 2019.
- Wawancara dengan bapak Gustam, Penambang Pasir, pada tanggal 16 september 2019.



Wawancara dengan bapak Hirun, Pembeli Pasir, pada tanggal 18 september 2019.

Wawancara dengan bapak Sidul, Pembeli Pasir, pada tanggal 18 september 2019.

Wawancara dengan Bapak Subekhi, selaku Kepala Desa Galangpengampon, tanggal 4 November 2018.

Wawancara dengan bapak Supri, Penambang Pasir, pada tanggal 16 september 2019.

Wawancara dengan bapak Tarmidi, Pembeli Pasir, pada tanggal 18 september 2019.

Wawancara dengan bapak Zaenal Abidin, Penambang Pasir, pada tanggal 16 september 2019.

Wawancara dengan Ibu Murip, Penambang Pasir, pada tanggal 16 september 2019.

Wawancara dengan Ibu Nur, Penambang Pasir, pada tanggal 16 september 2019.

3. JURNAL

Albara. 2016. *Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi*. Academia, Vol. 5, No.2.

Hj. Ahmad bin Hj. Awang, *Konsep Bekerja Menurut Pandangan Islam*, Institut Dakwah dan Latihan Islam.

Kusumawati, Diah Ayu. 2015. *Peningkatan Perilaku Kerja Islami Dengan Budaya Organisasi Islami Sebagai Variabel Moderasi*. ISSN 2302-9791, Vol. 2, No.1.

Masruri, Ulin Niam. *Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Sunnah*. 2014. Jurnal at-Taqaddum, Vol. 6, No.2.

Prastowo, Rokmad. 2008. *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret.

Pujiyono, A. (2006). *Teori Konsumsi Islami*. Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP), Vol. 3, No.2.



4. SKRIPSI

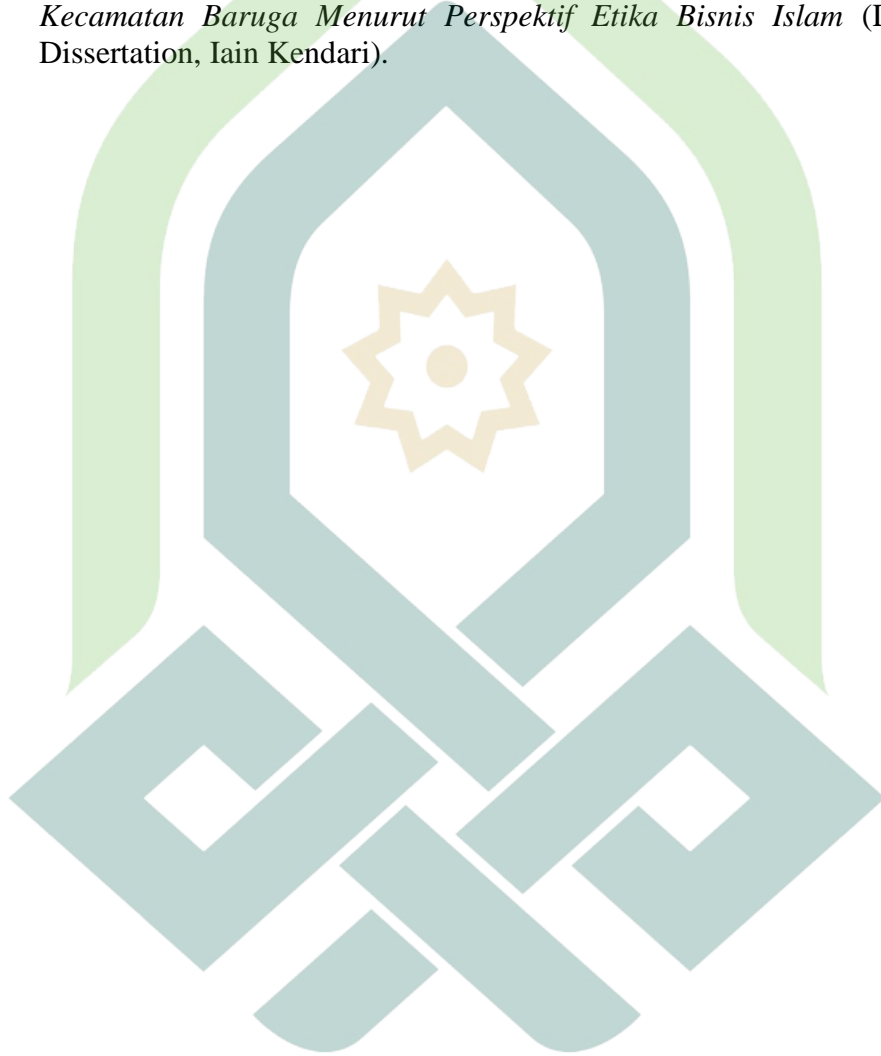
- Aina, Khurul. 2018. *Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (Skripsi, IAIN Pekalongan).
- Akbar, Muhammad. 2018. *Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat padaidi Kabupaten Pinrang* (Skripsi, STAIN Parepare).
- Fatkhurrohman, Mukhlis. 2018. *Perilaku Pedagang Pakaian Di Pasar Kajeun Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (Skripsi, IAIN Pekalongan).
- Fitriani, Ariski. 2017. *Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi, IAIN Pekalongan).
- Hamdi. 2016. *Kontribusi Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Peningkatam Ekonomi Masyarakat Penambang Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Mataram).
- Kusnia, S. M. (2015). *Perilaku pedagang di pasar tradisional Ngaliyan Semarang dalam perspektif etika bisnis Islam* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Multazam, Muhammad. 2018. *Perilaku Pedagang Kuliner Di Alun-Alun Kota Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (Skripsi, IAIN Pekalongan).
- Pramita, W.I. (2015). *Pengaruh Prinsip-prinsip Ajaran Bisnis Nabi Muhammad SAW Terhadap Motivasi Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Prastowo, Rokhmad. (2008). *Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Rizkina, Zidna. 2018. *Perilaku Pedagang Buah Di Pasar Tradisional Banyuwangi Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* (Skripsi, IAIN Pekalongan).
- Rusdiana, N. (2016). *Etika bisnis pedagang ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya perspektif ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).



Santa, Agam. (2014). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pada Pedagang Muslim di Pasar Pagi Kaliwungu Kendal)(Doctoral dissertation, IAIN Walisongo Semarang).

Sapitri, E. (2018). *Analisis Dampak Penetapan Harga Damar Oleh Tengkulak Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Widiastuti, E. A. (2017). *Perilaku Kerja Pedagang Bakso Gerobak Di Kecamatan Baruga Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam* (Doctoral Dissertation, Iain Kendari).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Nomor : 1118/In.30/F.IV/TT.00/11/2019
Tempat : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 November 2019

Kepada Yth,
Kepala Desa Galangpengampon Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Yayang Dwi Anggraini

NIM : 2013115182

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Perilaku Penambang Pasir Dalam Tinjauan Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Galangpengampon Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Shinta Dewi Rismawati



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOPRINGGO
DESA GALANGPENGAMPON**

Jl. Pagodean Rt.04/02 Desa Galangpengampon Kec. Wonopringgo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 29/DS 04/XII /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUBEKHI

Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YAYANG DWI ANGGRAINI

NIM : 2013115182

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Universitas : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian / riset di Desa Galangpengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan untuk skripsinya yang berjudul "Perilaku Penambang Pasir Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Galangpengampon, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekaalongan)".

Demikian untuk menjadi periksa dan terima kasih.

Galangpengampon, Desember 2019

Kepala Desa

Galangpengampon



SUBEKHI





PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENAMBANG PASIR

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Lama menjadi penambang :

PERTANYAAN:

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Desa Galangpengampon ?
2. Apakah tambang pasir di Desa Galangpengampon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?
3. Berapa banyak gaji atau pendapatan penambang pasir di Desa Galangpengampon ?
4. Apakah gaji yang didapat dari menambang pasir dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
5. Apa saja alat yang digunakan untuk menambang pasir di Desa Galangpengampon ?
6. Apa saja dampak negatif dan positif tambang pasir terhadap masyarakat di Desa Galangpengampon ?



Tinjauan Etika Bisnis Islam Mengenai perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon

Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis islam ?

Menurut Bapak/Ibu apakah penting kejujuran dalam berbisnis ?

a. Prinsip Ketauhidan

1. Bagaimanakah bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT ?
2. Jika anda sedang sibuk bekerja menambang pasir dan telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu ?

b. Prinsip Keseimbangan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambang pasir ?
2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika sungai atau lokasi mulai sedikit menghasilkan pasir ?

c. Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak ada yang membeli pasir yang sudah ditambang ?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan harga pasir ? Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang murah agar banyak orang yang membeli pasir disini?

d. Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu jika ada pembeli pasir yang mau membeli pasir dalam jumlah yang banyak ?
2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika sungai atau lokasi yang digali untuk mencari pasir itu menjadi rusak ?



e. Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani pembeli pasir dan bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika mereka membandingkan harga ?
2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai ? kenapa ?

Pedoman Wawancara Dengan Pembeli Pasir

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu sering membeli pasir di desa Galangpengampon ?
Mengapa ?
2. Bagaimana penetapan harga pasir di sini ?
3. Bagaimanakah sikap penambang pasir disini ketika ada pembeli ?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu penambang pasir yang memberikan harga dibawah standar dalam menjual pasirnya ?
5. Apakah penambang pasir selalu memenuhi pesanan pembeli ?
6. Apakah penambang pasir memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli ketika belum bisa melunasinya ?



Transkrip Wawancara dengan Penambang Pasir

Wawancara 1

Nama : Gustam
Umur : 47 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dukuh Barisan Galangpengampon
Lama menjadi penambang : 3 tahun

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : proses menambang pasir disini hanya menggunakan alat sederhana seperti ayakan/saringan pasir, cangkul dan ember tidak menggunakan alat berat yang sudah modern.

2. Apakah tambang pasir di Desa Galangpengampon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : cukup untuk kebutuhan sehari-hari, sifatnya itu membantu dari pada tidak bekerja ya mendingan bekerja menambang pasir.

3. Berapa banyak pendapatan penambang pasir di Desa Galangpengampon

Jawab : Pendapatan dari menambang pasir itu ya tidak menentu, kadang banyak kadang sedikit jika pas lagi sepi ya paling kisaran Rp. 30.000 sampai Rp. 40.000 kadang ya dapat Rp.50.000 sehari. Jika sedang rame ya dapat Rp. 60.000 sampai Rp. 100.000 karena musim juga mempengaruhi, seperti kalau musim kemarau pasirnya sedikit jadi pendapatannya juga sedikit, tetapi kalau musim hujan bisa dapat banyak, intinya ya setiap harinya pasti dapat penghasilan walaupun cuma sedikit.

4. Apakah gaji yang didapat dari menambang pasir dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : cukup atau tidaknya itu tergantung jumlah keluarganya, jika sedikit ya cukup jika anaknya banyak ya tidak cukup tetapi dari pada tidak bekerja dan tidak ada pemasukan ya menambang pasir setidaknya bisa sedikit membantu pemasukan.



5. Apa saja alat yang digunakan untuk menambang pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : menggunakan cangkul, ayakan, ember tapi jika sungai besar biasanya menggunakan ban juga untuk membawa pasir dari atas ke bawah.

6. Apa saja dampak positif dan negatif tambang pasir terhadap masyarakat di Desa Galangpengampon ?

Jawab : dampak positifnya bisa untuk pekerjaan masyarakat sekitar, masyarakat dapat bekerja menambang pasir kemudian mendapatkan penghasilan, dampak negatifnya itu dapat membahayakan lingkungan karena pasir digali secara terus-menerus, jalan menjadi rusak untuk berlalu-lalang kendaraan bermuatan yang mengangkut pasir setiap hari.

Tinjauan Etika Bisnis Islam Mengenai perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon

Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis islam ?

Jawab : bisnis yang jujur sesuai dengan akad.

Menurut Bapak/Ibu apakah penting kejujuran dalam berbisnis ?

Jawab : menurut saya arti kejujuran sangat penting dalam hal pekerjaan karena kejujuran akan membawa rizki. Kalau kita jujur membuat calon pembeli percaya sehingga pembeli akan datang dan tetap setia pada kita.

a. Prinsip Ketauhidan

1. Bagaimanakah bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT ?

Jawab : melaksanakan syariat agama Islam

2. Jika anda sedang sibuk bekerja menambang pasir dan telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu ?

Jawab : ya sholat dulu dan berhenti bekerja, biasanya kan kalau waktu dzuhur orang-orang pada istirahat dulu mbak, kalau saya ketika tiba waktu dzuhur itu saya istirahat pulang ke rumah sholat dan makan siang setelah itu nanti baru berangkat kesini lagi, rezeki sudah ada yang ngatur jadi kewajiban ya harus tetap dilaksanakan.

**b. Prinsip Keseimbangan**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambang pasir ?

Jawab : caranya ya itu tadi menggunakan alat-alat sederhana seperti cangkul untuk mengambil pasir, ayakan dan ember untuk membawa pasir disini tidak menggunakan alat-alat modern mbak.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika sungai atau lokasi mulai sedikit menghasilkan pasir ?

Jawab : ya tetap berusaha, menambang pasir seperti biasanya tetap ada penghasilan walaupun sedikit susah tetap dijalani karena memang sudah pekerjaannya, Cuma pendapatannya menurun misalnya biasanya dapat 40 ribu jadi 25 ribu.

c. Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak ada yang membeli pasir yang sudah ditambang ?

Jawab : untuk sementara ditampung dulu, tetapi secara faktanya tetap terjual tidak pernah tidak kecuali jika musim hujan dan sungai banjir kan pasirnya melimpah jadi harus ditampung dulu, tapi biasanya langsung terjual mbak.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan harga pasir ? Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang murah agar banyak orang yang membeli pasir disini?

Jawab : sesuai harga pasar mbak, harga pasir juga disesuaikan dengan jarak tempuh semakin jauh yang mengangkut ya semakin mahal jadi harga kondisional misalnya dari sini 200 ribu mungkin sampai kota bisa sampai 250 ribu, tapi kalau harga dari sini semua sama.

d. Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu jika ada pengepul pasir yang mau membeli pasir dalam jumlah yang banyak ?

Jawab : yang namanya orang dagang ya pengennya laku banyak tapi disesuaikan dengan stok yang ada biasanya jika ada pesanan pasir banyak itu kita gotong-royong jadi gak sendirian mbak, selagi bisa sama-sama tetap dilayani.



2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu terhadap kerusakan lingkungan karena adanya penambangan pasir ini ?

Jawab : mobil pengangkut pasir yang masuk jalan kampung dikenai biaya Rp. 6.000,- mbak, uang tersebut ada yang mengelola untuk perbaikan jalan yang rusak dan lampu jalan yang mati.

e. Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap pembeli pasir disini dan bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika mereka membanding-bandingkan harga ?

Jawab: disini ya rata-rata ramah mbak antara penambang pasir dengan yang biasa mengangkut pasir disini itu sudah sama-sama kenal jadi ya sudah biasa ngobrol.

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara lunas ? kenapa ?

Jawab: biasanya langsung dibayar jika masih kurang sorenya langsung dibayar mbak, tidak sampai besok-besoknya.



Wawancara 2

Nama : Zaenal Abidin
Umur : 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dukuh Barisan Galangpengampon
Lama menjadi penambang : 8 tahun

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : proses menambang pasir disini hanya menggunakan alat sederhana seperti ayakan/saringan pasir, cangkul dan ember.

2. Apakah tambang pasir di Desa Galangpengampon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : menurut saya meningkatkan, bisa untuk membantu dari pada tidak bekerja.

3. Berapa banyak pendapatan penambang pasir di Desa Galangpengampon

Jawab : penghasilannya tidak pasti mbak, kadang sedikit kadang banyak apalagi pas sungainya kecil pasirnya juga sedikit jadi pendapatannya juga sedikit, tapi kalau banjir sungainya itu malah pasirnya banyak, walaupun sedikit seharusnya pasti dapat ya minimal Rp. 20.000- Rp. 30.000 itu kalau pas sepi, kalau rame dan pasirnya banyak sehari kadang Rp.60.000 sampai Rp. 150.000.

4. Apakah gaji yang didapat dari menambang pasir dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

5. Apa saja alat yang digunakan untuk menambang pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : menggunakan cangkul, ayakan, ember tapi jika sungai besar biasanya menggunakan ban juga.

6. Apa saja dampak positif dan negatif tambang pasir terhadap masyarakat di Desa Galangpengampon ?

Jawab : dampak positifnya bisa membantu ekonomi masyarakat jadi bisa bekerja tidak menganggur, dampak negatifnya ya jalannya kadang pada rusak karena dilewati kendaraan pengangkut pasir setiap hari.



Tinjauan Etika Bisnis Islam Mengenai perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon

Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis islam ?

Jawab : bisnis sing sesuai agama Islam

Menurut Bapak/Ibu apakah penting kejujuran dalam berbisnis ?

Jawab : penting mbak

a. Prinsip Ketauhidan

1. Bagaimanakah bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT ?

Jawab : melaksanakan sholat 5 waktu.

2. Jika anda sedang sibuk bekerja menambang pasir dan telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu ?

Jawab : ya biasanya istirahat dulu, sholat.

b. Prinsip Keseimbangan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambang pasir ?

Jawab : caranya ya digali lubangnya menggunakan cangkul, kemudian disaring pasirnya menggunakan ayakan dimasukan kedalam ember seperti itu mbak biasa.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika sungai atau lokasi mulai sedikit menghasilkan pasir ?

Jawab : ya tetap dicari mbak, tapi agak susah jika digali dapatnya malah kerikil pasirnya sedikit, tapi sedapatnya tetap dicari walaupun dapat sedikit.

c. Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak ada yang membeli pasir yang sudah ditambang ?

Jawab : ditampung mbak, biasanya ditaruh di pinggir sungai tapi Alhamdulillah selalu laku.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan harga pasir ? Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang murah agar banyak orang yang membeli pasir disini?

Jawab : nek untuk penetapan harga sama tidak membeda-bedakan.

**d. Prinsip Tanggung Jawab**

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu jika ada pembeli pasir yang mau membeli pasir dalam jumlah yang banyak ?

Jawab : sebuah pesanan adalah sebuah amanah atau tanggung jawab, saya harus memenuhinya dan tidak mengecewakan pembeli, jika ada pesanan pasir dalam jumlah banyak untuk bahan bangunan ya siap mbak tapi biasanya tidak bisa secara langsung, soalnya tidak bisa jika dikerjakan satu orang saja tetapi harus saling membantu sesama penambang lainnya.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu terhadap kerusakan lingkungan karena adanya penambangan pasir ini ?

Jawab : disini biasanya dimintai uang mell mbak untuk mengganti jika ada yang rusak.

e. Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap pembeli pasir disini dan bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika mereka membanding-bandingkan harga ?

Jawab: ramah semua mbak, antara penambang pasir dengan yang biasa membeli pasir disini sudah saling kenal jadi sudah terbiasa.

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara lunas ? kenapa ?

Jawab: iya mbak, biasanya ada yang bayarnya setengah dulu baru nanti dilunasi ketika pesanan sudah terpenuhi itu pun jika sudah berlangganan beli disini.



Wawancara 3

Nama : Nur
Umur : 30 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Pagodean Galangpengampon
Lama menjadi penambang : 1 tahun

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : proses menambang pasir disini hanya menggunakan alat sederhana seperti ayakan/saringan pasir, cangkul dan ember.

2. Apakah tambang pasir di Desa Galangpengampon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : meningkatkan mbak, cukup untuk memenuhi kebutuhan.

3. Berapa banyak pendapatan penambang pasir di Desa Galangpengampon

Jawab : jika sepi dan pasirnya sedikit 30 ribu, 40 ribu jika pas rame pasirnya banyak ya sekitar 50 ribu.

4. Apakah gaji yang didapat dari menambang pasir dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : ya Cuma pas-pasan untuk kebutuhan mbak.

5. Apa saja alat yang digunakan untuk menambang pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : cangkul, ayakan, ember ya paling itu mbak.

6. Apa saja dampak positif dan negatif tambang pasir terhadap masyarakat di Desa Galangpengampon ?

Jawab : dampak positifnya saya bisa ikut bekerja menambang pasir, negatifnya dapat merusak lingkungan.



Tinjauan Etika Bisnis Islam Mengenai perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon

Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis islam ?

Jawab : kurang paham mbak

Menurut Bapak/Ibu apakah penting kejujuran dalam berbisnis ?

Jawab : ketika ada orang yang mau membeli pasir kita harus memberitahukan berapa harga standar pada saat tawar menawar antara calon pembeli, sehingga dari sini akan terjadi transaksi yang saling ridho InsyaAllah kalau jujur itu rezekinya halal mbak.

a. Prinsip Ketauhidan

1. Bagaimanakah bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT ?

Jawab : melaksanakan sholat.

2. Jika anda sedang sibuk bekerja menambang pasir dan telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu ?

Jawab : kalau waktunya adzan dzuhur biasanya saya pulang dulu mbak ke rumah saya tinggal istirahat, sholat makan nanti setelah habis dzuhur itu baru lanjut lagi.

b. Prinsip Keseimbangan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambang pasir ?

Jawab : caranya biasa mbak manual sama dengan yang lainnya.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika sungai atau lokasi mulai sedikit menghasilkan pasir ?

Jawab : tetap dicari mbak, meskipun pendapatannya sedikit yang penting dapat.

c. Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak ada yang membeli pasir yang sudah ditambang ?

Jawab : pasir disini pasti lakunya mbak, kalau pun tidak laku ya ditampung dulu pasirnya.



2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan harga pasir ? Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang murah agar banyak orang yang membeli pasir disini?

Jawab : untuk harga sama semua mbak standar tidak ada bedanya.

d. Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu jika ada pembeli pasir yang mau membeli pasir dalam jumlah yang banyak ?

Jawab : para penambang pasir bekerja dengan gotong royong mengumpulkan pasir untuk memenuhi pesanan pembeli ketika pasir yang dipesan dalam jumlah banyak.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu terhadap kerusakan lingkungan karena adanya penambangan pasir ini ?

Jawab : dimintai uang mell mbak.

e. Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap pembeli pasir disini dan bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika mereka membanding-bandingkan harga ?

Jawab : ya ramah mbak, soalnya kebanyakan sudah langganan dan biasa kesini.

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara lunas ? kenapa ?

Jawab: misalnya ada pembeli yang membayar dengan kekurangan saya tidak memaksa harus dilunasi hari itu juga, karena hal seperti itu merupakan perbuatan yang baik karena dapat membantu orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Intinya husnudzon saja mbak percaya, toh rejeki sudah diatur oleh Gusti Allah. Tetapi seringnya hari itu juga dilunasi oleh pembeli.



Wawancara 4

Nama : Murip
Umur : 60 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Sebetok Galangpengampon
Lama menjadi penambang : 10 tahun

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : prosesnya manual.

2. Apakah tambang pasir di Desa Galangpengampon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : membantu menambah penghasilan.

3. Berapa banyak pendapatan penambang pasir di Desa Galangpengampon

Jawab : jika sepi dan pasirnya sedikit 30 ribu, 40 ribu jika pasirnya banyak ya sekitar 50 ribu.

4. Apakah gaji yang didapat dari menambang pasir dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : ya cuma pas-pasan untuk kebutuhan mbak.

5. Apa saja alat yang digunakan untuk menambang pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : alatnya menggunakan cangkul, reyeng, ayakan sama ember.

6. Apa saja dampak positif dan negatif tambang pasir terhadap masyarakat di Desa Galangpengampon ?

Jawab : dampak positifnya bisa membantu ekonomi orang yang bekerja menambang pasir, dampak negatifnya lama-kelamaan bisa merusak lingkungan karena jalannya setiap hari dilewati mobil-mobil doplak.



Tinjauan Etika Bisnis Islam Mengenai perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon

Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis islam ?

Jawab : yang sesuai dengan Islam mbak.

Menurut Bapak/Ibu apakah penting kejujuran dalam berbisnis ?

Jawab : penting mbak

a. Prinsip Ketauhidan

1. Bagaimanakah bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT ?

Jawab : tidak meninggalkan sholat.

2. Jika anda sedang sibuk bekerja menambang pasir dan telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu ?

Jawab : saya lebih mementingkan menambang pasir agar cepat memperoleh pasir banyak untuk memenuhi pesanan pembeli baru menjalankan shalat. Jadi saya mendapat keduanya yaitu keuntungan dunia dan keuntungan akhirat.

b. Prinsip Keseimbangan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambang pasir ?

Jawab : caranya menggunakan alat cangkul dan ayakan.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika sungai atau lokasi mulai sedikit menghasilkan pasir ?

Jawab : sedikit atau banyak tetap dicari sedapatnya.

c. Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak ada yang membeli pasir yang sudah ditambang ?

Jawab : Alhamdulillah selalu ada yang membelinya mbak, jika tidak ada yang beli ya ditaruh dulu.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan harga pasir ? Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang murah agar banyak orang yang membeli pasir disini?

Jawab : harganya standar sama semua.



d. Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu jika ada pembeli pasir yang mau membeli pasir dalam jumlah yang banyak ?

Jawab : ya senang, tapi juga harus kerja keras mbak menambang pasirnya harus bersama-sama dengan yang lain.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu terhadap kerusakan lingkungan karena adanya penambangan pasir ini ?

Jawab : dari dulu memang sudah kesepakatan mbak, karena banyak jalanan yang rusak akibat dilewati mobil pengangkut pasir setiap hari, maka setiap mobil pengangkut pasir yang masuk, keluaranya dimintai uang Rp. 6.000,- untuk perbaikan jalan. Selain itu disisihkan juga untuk membantu membayar guru pengajar TPQ setiap bulannya.

e. Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap pembeli pasir disini dan bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika mereka membanding-bandingkan harga ?

Jawab : ramah mbak, karena sudah saling kenal kalau soal harga tidak ada yang membanding-bandingkan memang sudah harga standar.

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara lunas ? kenapa ?

Jawab: Jarang sekali ada yang seperti itu mbak, biasanya pasti dibayar langsung.



Wawancara 5

Nama : Supri
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dukuh Pagodean Galangpengampon
Lama menjadi penambang : 7 tahun

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : proses menambang pasir ya menggunakan cangkul, reyeng, ayakan ya biasa seperti orang menambang pasir.

2. Apakah tambang pasir di Desa Galangpengampon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : membantu, walaupun tidak banyak tetapi tetap membantu mbak.

3. Berapa banyak pendapatan penambang pasir di Desa Galangpengampon

Jawab : penghasilannya ya gak menentu sih sekitar 50 sampe 100.

4. Apakah gaji yang didapat dari menambang pasir dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab : cukup atau tidak itu sebenarnya tergantung jumlah keluarga, jika anaknya sedikit misalnya 2 ya cukup untuk makan, tapi jika anaknya banyak ya bisa kurang, tetap disyukuri dari pada tidak ada pendapatan sama sekali.

5. Apa saja alat yang digunakan untuk menambang pasir di Desa Galangpengampon ?

Jawab : alatnya biasa mbak menggunakan cangkul, reyeng, ayakan ya seperti itu lah yang dibawa orang menambang pasir.

6. Apa saja dampak positif dan negatif tambang pasir terhadap masyarakat di Desa Galangpengampon ?

Jawab : positifnya banyak orang yang sebenarnya menganggur bisa bekerja mbak, kalau negatifnya berkaitan dengan masalah lingkungan.



Tinjauan Etika Bisnis Islam Mengenai perilaku penambang pasir di Desa Galangpengampon

Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis islam ?

Jawab : kurang paham saya mbak.

Menurut Bapak/Ibu apakah penting kejujuran dalam berbisnis ?

Jawab : penting mbak

a. Prinsip Ketauhidan

1. Bagaimanakah bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT ?

Jawab : melaksanakan sholat mbak.

2. Jika anda sedang sibuk bekerja menambang pasir dan telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu ?

Jawab : ya saya selesaikan dulu baru istirahat sholat mbak.

b. Prinsip Keseimbangan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambang pasir ?

Jawab : caranya menggunakan alat cangkul dan ayakan.

2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika sungai atau lokasi mulai sedikit menghasilkan pasir ?

Jawab : sedikit atau banyak tetap dicari sedapatnya.

c. Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika tidak ada yang membeli pasir yang sudah ditambang ?

Jawab : Alhamdulillah pasti lakunya mbak pasti dapat duit.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan harga pasir ? Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang murah agar banyak orang yang membeli pasir disini?

Jawab : harganya ya sama semua mbak.

d. Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimanakah sikap Bapak/Ibu jika ada pembeli pasir yang mau membeli pasir dalam jumlah yang banyak ?

Jawab : ya senang, soalnya kan mau dapat duit.



2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu terhadap kerusakan lingkungan karena adanya penambangan pasir ini ?

Jawab : itu menggunakan uang mell mbak, untuk memperbaiki entah itu jalan yang rusak.

e. Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap pembeli pasir disini dan bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika mereka membanding-bandingkan harga ?

Jawab : pasti ramah mbak, namanya juga orang di sungai sudah pada kenal.

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara lunas ? kenapa ?

Jawab: bukannya saya tidak pernah atau tidak mau memberikan tenggang waktu kepada pembeli, tetapi saya belajar dari yang sudah-sudah terkadang pembeli masih ada yang mengingkarinya, sehingga saya yang harus menanggung kerugiannya, padahal penghasilan pas-pasan dan saya menambang pasir agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya



Transkrip Wawancara Dengan Pembeli

Wawancara 1

Nama : Ahmad Khozin (55 tahun)

Alamat : Kwayangan, Kedungwuni

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu sering membeli pasir di desa Galangpengampon ?
Mengapa ?
Jawab : sering setiap hari soalnya lokasi pengambilan barangnya mudah.
2. Bagaimana penetapan harga pasir di sini ?
Jawab : harga sesuai standar, antara penambang satu dengan yang lain sama mbak.
3. Bagaimanakah sikap penambang pasir disini ketika ada pembeli ?
Jawab : sikap ramah, soalnya sudah biasa kesini jadi enak sudah pada kenal.
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu penambang pasir yang memberikan harga dibawah standar dalam menjual pasirnya ?
Jawab : tidak ada mbak, sama semua.
5. Apakah penambang pasir selalu memenuhi pesanan pembeli ?
Jawab : Pasir yang mereka jual kebanyakan sesuai dengan pesanan kita mbak, mereka selalu berusaha memenuhi pesanan para pembeli dengan cara gotong royong antara sesama penambang.
6. Apakah penambang pasir memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli ketika belum bisa melunasinya ?
Jawab : biasanya tidak mbak, langsung dibayar.



Wawancara 2

Nama : Hirun (65 tahun)

Alamat : Gembong, Kedungwuni

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu sering membeli pasir di desa Galangpengampon ?
Mengapa ?
Jawab : pindah-pindah mbak, tapi sering kesini
2. Bagaimana penetapan harga pasir di sini ?
Jawab : harganya ya kesepakatan bersama
3. Bagaimanakah sikap penambang pasir disini ketika ada pembeli ?
Jawab : senang saya orangnya ramah-ramah enak semua.
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu penambang pasir yang memberikan harga dibawah standar dalam menjual pasirnya ?
Jawab : tidak ada, kebanyakan harga pasir disini semua sama mbak, sesuai dengan harga standar disini.
5. Apakah penambang pasir selalu memenuhi pesanan pembeli ?
Jawab : jika pasirnya masih mudah dicari ya selalu dipenuhi mbak.
6. Apakah penambang pasir memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli ketika belum bisa melunasinya ?
Jawab : saya pernah memesan pasir tapi saya bayar setengahnya dulu tapi besoknya langsung saya lunasi mbak, mungkin karena saya sudah terbiasa membeli pasir disini jadi saya boleh ngutang dulu tapi jarang yang seperti itu.



Wawancara 3

Nama : Tarmidi (62 tahun)

Alamat : Kalilembu, Karangdadap

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu sering membeli pasir di desa Galangpengampon ?
Mengapa ?
Jawab : sering mbak
2. Bagaimana penetapan harga pasir di sini ?
Jawab : harga umum sesuai standar
3. Bagaimanakah sikap penambang pasir disini ketika ada pembeli ?
Jawab : penambang pasir disini yang selama ini saya temui alhamdulillah baik mbak, orangnya juga ramah-ramah, selama ini setiap pesanan pasti dipenuhi selagi stok pasir masih tersedia.
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu penambang pasir yang memberikan harga dibawah standar dalam menjual pasirnya ?
Jawab : tidak ada mbak, harganya sama semua.
5. Apakah penambang pasir selalu memenuhi pesanan pembeli ?
Jawab : selalu dipenuhi selagi stok pasir masih ada.
6. Apakah penambang pasir memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli ketika belum bisa melunasinya ?
Jawab : jarang mbak, biasanya selesai langsung bayar.



Wawancara 4

Nama : Faozi (25 tahun)

Alamat : Larikan, Doro

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu sering membeli pasir di desa Galangpengampon ?
Mengapa ?

Jawab : sering, hampir setiap hari

2. Bagaimana penetapan harga pasir di sini ?

Jawab : harganya standar

3. Bagaimanakah sikap penambang pasir disini ketika ada pembeli ?

Jawab : enak orang-orangnya mbak, ramah-ramah

4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu penambang pasir yang memberikan harga dibawah standar dalam menjual pasirnya ?

Jawab : tidak ada mbak

5. Apakah penambang pasir selalu memenuhi pesanan pembeli ?

Jawab : iya mba, selalu dipenuhi

6. Apakah penambang pasir memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli ketika belum bisa melunasinya ?

Jawab : saya pernah membeli pasir disini dan uangnya kurang, tetapi besoknya saya bayar langsung dan penambang disini tidak apa-apa karena sudah kenal saya



Wawancara 5

Nama : Sidul (45 tahun)

Alamat : Kwayangan, Kedungwuni

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak/Ibu sering membeli pasir di desa Galangpengampon ?
Mengapa ?
Jawab : sering, hampir setiap hari
2. Bagaimana penetapan harga pasir di sini ?
Jawab : sesuai kesepakatan dan sesuai standar
3. Bagaimanakah sikap penambang pasir disini ketika ada pembeli ?
Jawab : disini ya rata-rata ramah mbak antara penambang pasir dengan yang biasa mengangkut pasir disini itu sudah sama-sama kenal jadi ya sudah biasa ngobrol
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapati salah satu penambang pasir yang memberikan harga dibawah standar dalam menjual pasirnya ?
Jawab : tidak ada mbak, ya harga sama semua
5. Apakah penambang pasir selalu memenuhi pesanan pembeli ?
Jawab : selama saya mengangkut pasir disini ya setiap pesanan selalu dipenuhi mbak
6. Apakah penambang pasir memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli ketika belum bisa melunasinya ?
Jawab : saya rasa tidak mbak, biasanya langsung dibayar



DOKUMENTASI



Wawancara dengan salah satu penambang pasir Bapak Gustam



Wawancara dengan salah satu penambang pasir Ibu Murip



Wawancara dengan salah satu Pembeli/pengangkut pasir Bapak Hirun



Wawancara dengan salah satu Pembeli/pengangkut pasir Bapak Ahmad Khozin



Lokasi Penambangan Pasir





Proses penambangan pasir manual





Wawancara dengan Kepala Desa Galangpengampon





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri.

1. Nama : Yayang Dwi Anggraini
2. TTL : Pekalongan, 31 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dukuh Barisan Rt.11/04 Desa Galangpengampon
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
6. Email : yayanga221@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Subekhi
2. Nama Ibu : Qomariyah (Almh)

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Galangpengampon
2. MTs Negeri 1 Pekalongan
3. SMA Negeri 1 Kedungwuni
4. IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2020

Penulis

Yayang Dwi Anggraini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YAYANG DWI ANGGRAINI
NIM : 2013115182
Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail address : yayanga221@gmail.com
No. Hp : 085739964644

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERILAKU PENAMBANG PASIR DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DESA GALANGPENGAMPON, KECAMATAN WONOPRINGGO,
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2020



YAYANG DWI ANGGRAINI
NIM. 2013115182

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.